

Edukasi Optimalisasi Proses Reproduksi dalam Peningkatan Produksi Benih Ikan Lele di Kabupaten Kediri, Jawa Timur

(Education on Optimizing the Reproductive Process to Increase Catfish Fry Production in Kediri Regency, East Java)

Alimuddin, Widanarni, Agus Oman Sudrajat, Sri Nuryati, Harton Arfah, Kurnia Anggraini Rahmi*
Departemen Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680

*Penulis Korespondensi: alimuddin@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Budidaya ikan lele (*Clarias* sp.) di Kabupaten Kediri, Jawa Timur masih terkendala oleh keterbatasan induk unggul dan rendahnya penguasaan teknologi pemijahan, seperti teknik seleksi induk serta pemanfaatan bahan alami dan probiotik untuk mempercepat pematangan gonad. Kondisi ini melatarbelakangi pelaksanaan program Pemberdayaan Pembudidaya melalui Edukasi Proses Reproduksi yang bertujuan memberikan pemahaman mengenai prosedur pembenihan lele yang tepat, mulai dari seleksi induk hingga penggunaan probiotik dan ekstrak buah pinus untuk meningkatkan kematangan gonad dan rematurasi induk. Kegiatan pengabdian ini melibatkan sosialisasi kepada pembudidaya serta diskusi keberlanjutan program bersama Dinas Perikanan Kabupaten Kediri, dengan dukungan mitra seperti Institut Pertanian Bogor, Dinas Perikanan Kabupaten Kediri, penyuluh perikanan (KKP), dan kelompok pembudidaya lele setempat. Sosialisasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur efektivitas kegiatan, dengan materi mencakup teknik seleksi induk, penggunaan ekstrak buah pinus dan probiotik untuk mempercepat pematangan gonad, serta rematurasi induk. Hasil evaluasi menunjukkan respons positif dari peserta, dibuktikan dengan peningkatan skor rata-rata dari 78,42 pada *pre-test* menjadi 92,63 pada *post-test*, yang menandakan bahwa peserta semakin memahami teknologi budidaya ikan lele dan mampu menerapkannya untuk menghasilkan induk berkualitas.

Kata kunci: ekstrak pinus, lele, probiotik, seleksi ikan

ABSTRACT

Farming of catfish (*Clarias* sp.) in Kediri Regency, East Java faces challenges due to the limited availability of high-quality broodstock and the insufficient mastery of spawning technologies, such as broodstock selection techniques and the use of natural ingredients and probiotics to accelerate gonadal maturation. These issues motivated the implementation of the Farmer Empowerment through Reproductive Process Education program, which aims to provide knowledge on proper catfish hatchery practices from broodstock selection to the application of probiotics and pine fruit extract to enhance gonadal maturation and rematuration. This community service activity includes outreach to farmers and discussions on program sustainability with the Kediri Regency Fisheries Office, supported by partners such as IPB University, the Kediri Regency Fisheries Office, fisheries extension officers (KKP), and local catfish farmer groups. The outreach activities were conducted using pre-tests and post-tests to evaluate effectiveness, with materials covering broodstock selection techniques, the use of pine fruit extract and probiotics to accelerate gonadal maturation, and broodstock rematuration. Evaluation results indicated a positive response from participants, as shown by an increase in average scores from 78.42 on the pre-test to 92.63 on the post-test, demonstrating that participants gained a better understanding of catfish farming technologies and are now more capable of applying them to produce high-quality broodstock.

Keywords: catfish, fish selection, pine extract, probiotic